

NEWS

Babinsa Margahayu Gelar Komsos, Tingkatkan Kewaspadaan terhadap Kebakaran Musim Kemarau

Triex02 - PAGADEN.TNIAD.NET

Jul 31, 2026 - 13:15



Subang – Dalam rangka meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi kebakaran pada musim kemarau, Babinsa Desa Margahayu, Serda Nurahmat, melaksanakan kegiatan komunikasi sosial (komsos) bersama kepala desa dan tokoh masyarakat di Desa Margahayu, Kecamatan Pagaden Barat, Kabupaten

Subang, Jawa Barat, Jumat (31/7/2026).

Kegiatan tersebut bertujuan mempererat silaturahmi dan memperkuat sinergi antara Babinsa, pemerintah desa, serta tokoh masyarakat dalam mengantisipasi berbagai potensi kebakaran di wilayah binaan.

Melalui komunikasi yang dilakukan secara langsung, seluruh pihak membahas langkah-langkah pencegahan yang dapat diterapkan oleh masyarakat. Warga juga diharapkan semakin berhati-hati saat menggunakan api, membakar sampah, maupun melakukan aktivitas lain yang berpotensi memicu kebakaran.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut Kepala Desa Margahayu, H. Ma'in Permana, S.Pd., Babinsa Desa Margahayu Serda Nurahmat, serta sejumlah tokoh masyarakat setempat.

Kepala Desa Margahayu, H. Ma'in Permana, S.Pd., mengapresiasi peran aktif Babinsa yang terus memberikan edukasi dan pendampingan kepada masyarakat.

"Kami mengapresiasi peran aktif Babinsa yang selalu hadir di tengah masyarakat. Melalui kegiatan ini, kami berharap kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan dan mencegah terjadinya kebakaran semakin meningkat sehingga Desa Margahayu tetap aman dan kondusif," kata H. Ma'in Permana.

Babinsa Desa Margahayu, Serda Nurahmat, mengatakan bahwa komsos menjadi sarana efektif untuk membangun komunikasi sekaligus meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap keamanan lingkungan.

"Komsos merupakan sarana yang efektif untuk mempererat hubungan antara aparat kewilayahan dengan masyarakat. Pencegahan kebakaran adalah tanggung jawab bersama yang membutuhkan kepedulian seluruh elemen masyarakat, terutama pada musim kemarau seperti saat ini," ujarnya.

Menurutnya, masyarakat perlu segera melaporkan kepada pemerintah desa, Babinsa, maupun instansi terkait apabila menemukan titik api atau aktivitas yang berpotensi menyebabkan kebakaran.

Danramil 0502/Pagaden, Kapten Arm Moh. Saprudin, menyampaikan bahwa Babinsa harus senantiasa hadir dan menjadi bagian dari solusi terhadap berbagai persoalan di wilayah binaan.

"Babinsa harus senantiasa hadir dan menjadi solusi atas berbagai persoalan di wilayah binaannya. Melalui komunikasi sosial yang baik, upaya pencegahan kebakaran dapat dilakukan secara optimal dengan melibatkan seluruh komponen masyarakat," katanya.

Komandan Kodim 0605/Subang, Letkol Czi Asep Saepudin, S.E., menegaskan bahwa sinergi antara TNI, pemerintah desa, dan masyarakat merupakan modal utama dalam menjaga keamanan wilayah.

"Sinergitas antara TNI, pemerintah desa, dan masyarakat merupakan modal utama dalam menjaga keamanan dan ketertiban wilayah. Kegiatan komsos yang dilaksanakan Babinsa diharapkan mampu meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap upaya mitigasi dan pencegahan kebakaran," tutur Dandim.

Komandan Korem 063/Sunan Gunung Jati, Kolonel Inf Hista Soleh Harahap, S.I.P., M.I.P., M.Han., mengatakan bahwa tindakan pencegahan menjadi langkah paling efektif untuk meminimalkan risiko kebakaran.

“Pencegahan merupakan langkah yang paling efektif dalam meminimalkan risiko terjadinya kebakaran. Oleh karena itu, peran Babinsa dalam memberikan edukasi dan membangun kesadaran masyarakat harus terus ditingkatkan,” tegas Danrem.

Sementara itu, Pangdam III/Siliwangi, Mayor Jenderal TNI Kosasih, S.E., M.M., menekankan bahwa aparat kewilayahan akan terus hadir bersama masyarakat dalam menjaga keamanan dan keselamatan lingkungan.

“TNI AD melalui aparat kewilayahan akan terus hadir bersama rakyat dalam menjaga keamanan dan keselamatan lingkungan. Dengan semangat kebersamaan dan gotong royong, kita dapat mewujudkan wilayah yang aman, tangguh, dan terbebas dari berbagai potensi bencana, termasuk kebakaran,” ujar Pangdam.

Melalui kegiatan komsos tersebut, kesadaran masyarakat Desa Margahayu terhadap bahaya kebakaran diharapkan semakin meningkat. Sinergi antara Babinsa, pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan warga juga diharapkan terus diperkuat guna menciptakan wilayah yang aman, tertib, dan kondusif. **(PERS)**